

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Kamis Tanggal: 12 September 2024 Halaman: 3



ejumlah pedagang Teras Malioboro (TM) Zmendukung upaya Pemda DIY yang berupaya merelokasi mereka ke tempat baru di kawasan Ketandan dan Beskalan pada 2025 mendatang. Mereka menyebut lokasi TM2 saat ini yang berada di sebelah Gedung DPRD DIY merupakan tempat sementara sebelum dipindahkan ke lokasi baru.

Dukungan relokasi ke tempat baru itu dilakukan dengan aksi damai yang digelar di kompleks Kepatihan Pemda DIY, Rabu (1179). Dengan membawa spanduk dan poster dengan tulisan yang beragam, para pedagang menyampaikan aspirasi untuk mendukung relokasi pedagang TM 2 ke tempat yang baru di tahun depan.

Salah satu pedagang TM 2, Eko, menyebutkan upaya Pemda DIY untuk menata kawasan Malioboro sudah bagus dengan merelokasi pedagang ke tempat yang lebih representatif, ia menyebut dengan pindah ke lokasi baru dari sebelumnya di selasar Malioboro, hali tu menyakan upaya Pemda DIY untuk memanusiakan para

pedagang. "Kami yang pro relokasi ada sekitar 91 pedagang, ada juga. pedagang lainnya yang mendukung relokasi," katanya saat ditemui di sela-sela aksi, Rabu.

Pedagang TM 2 lainnya, Aris, mengatakan di lokasi baru pedagang bakal mendapatkan tempat yang lebih layak. Sebagai salah seorang pedagang, dia mengaku bersyukur dengan adanya relokasi, dan ikut mendukung kebijakan yang dijalankan pemerintah. Sejak awal dia dan pedagang lain sudah tahu bahwa lokasi TM 2 saat ini merupakan lokasi sementara.

IM 2 saat ini merupakan lokasi sepnentara.

"Dengan relokasi, kami merasa diakomodasi, dikasih tempat yang layak dan sekarang tinggal mensyukuri karena kondisi perekonomian memang sedikit melemah. Kami tinggal mengikuti

perekonomian memang sebikit melemah. Kami tinggal mengikuti kebijakan yang ada; katanya. Saat nanti direlokasi, Aris juga mengaku tidak khawatir dagangannya bakal sepi. Sebab, upaya pemasaran sekarang sudah dimudahkan dengan adanya kecanggihan teknologi. Dia akan menggunakan dan memanfatakan media sosial untuk mempromosikan

jualannya di TM 2 ketika nanti sudah berada di tempat baru. "Pedagang tidak boleh hanya menunggu, tetapi harus jemput bola." katanya.

bola", katanya.

Menunut Aris, wacana beberapa pedagang yang ingin kembali ke selasar Malioboro sangat tidak memungkinkan. Pasalnya, upaya Pemda DIY untuk menata kawasan Malioboro yang sudah ditetapkan menjadi warisan budaya dunia sudah sangat maksimal. "Kembali ke selasar Malioboro sudah tidak mungkin karena itu sudah menjadi kebijakan Ngarsa. Dalerff (Dubernur DIY Sri Sultan HB XJ, saya Sebagai pedagang TM 2 tahu bahwa selasar tidak bisa digunakan untuk berjualan lagi," katanya.

Dengan dipindah ke tempat

Dengan dipindah ke tempat yang baru, pedagang mampu mengurangi biaya pengeluaran. Sebab saat di selasar pedagang harus menyewag gudang, membaya pendorong gerobak pengangkut dan lainnya yang nilainya tidak sedikit. Sekarang kami di TM 2, kebersihan gratis, kamar mandi, listrik dan tempat semua gratis. Mau nuntut apa lagi?," katanya. (ADV)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM NIP. 19690723 199603 1 005